

BAB IV

**PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN TENTANG PENDIDIKAN ISLAM
DALAM KELUARGA DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
AQIDAH AKHLAK DI MI SARIREJO KALIWUNGU KENDAL**

A. Gambaran Umum MI Sarirejo Kaliwungu

1. Letak Geografis

MI Sarirejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal tepatnya terletak di jalan raya no. 16 Kaliwungu kode Pos 51373. Secara geografis letak MI Sarirejo dapat dikatakan strategis. Dikatakan strategis karena letaknya sangat dekat dengan jalan utama arah Semarang - Jakarta. Disamping itu, MI Sarirejo juga sangat mudah ditempuh dengan berbagai macam kendaraan.

Adapun batasan MI Sarirejo Kaliwungu Kendal lebih jelasnya dibatasi oleh:¹

- a. Sebelah utara dibatasi oleh rumah penduduk.
- b. Sebelah barat dibatasi oleh rumah penduduk
- c. Sebelah selatan dibatasi oleh rumah penduduk
- d. Sebelah timur dibatasi oleh rumah penduduk.

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi:

Unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur dilandasi iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Misi:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan inovatif
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan pada seluruh warga sekolah
- c. Menciptakan pembiasaan berperilaku luhur
- d. Menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- e. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.²

¹ Hasil Wawancara dengan Kepala MI Sarirejo tanggal 3 Pebruari 2012,

² Dokumen KTSP MI Sarirejo Kaliwungu Kendal tahun 2011/2012

3. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan guru dan Karyawan

Pada tahun pelajaran 2010/2011 jumlah guru dan karyawan MI Sarirejo Kaliwungu Kendal berjumlah 10 orang, yang terdiri dari 3 guru laki-laki dan 6 guru perempuan serta dan 1 karyawan perempuan. Adapun keadaan guru dan karyawan MI Sarirejo Kaliwungu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Guru dan Karyawan
Tahun Pelajaran 2010/2011³

No.	Nama	L/P	Mengajar Kelas	Keterangan
1.	Hj. Cartiyah	P	Kepala Madrasah	
2.	Dwi Setiawan	L	Guru Kelas VI	
3.	Istiqomah	P	Guru Kelas V	
4.	Komariyah	P	Guru Kelas III	
5.	Baruroh	P	Guru Kelas IV	
6.	Umi Rosidah	P	Guru Kelas I	
7.	Ana A	P	IPA, Al Qur'an	
8.	Fahrudin	L	Guru Kelas II	
9.	Sumardi	L	Guru Olah Raga	
10.	Ningtyas	P	TU	

b. Keadaan Siswa

Tabel 4.2
Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2010/2011

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	10	16	26
2.	II	14	11	25
3.	III	10	14	24
4.	IV	14	11	25
5.	V	16	10	26
6.	VI	14	12	26
Jumlah/Total		78	74	132

³ Dokumen KTSP MI Sarirejo Kaliwungu Kendal tahun 2011/2012

c. Sarana dan Prasarana

Dalam menunjang proses belajar mengajar sekolah dituntut untuk memiliki sarana pendukung guna peningkatan mutu dan kualitas pendidikan. Oleh karena itu MI Sarirejo Kecamatan Kaliwungu Kendal dituntut untuk berusaha memenuhi kekurangan sarana pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Adapun sarana yang dimiliki MI Sarirejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal pada saat dilakukan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana MI Sarirejo Kaliwungu Kendal⁴

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang kelas	6	Baik
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang Komputer	1	Baik
5.	Ruang tamu	2	Baik
9.	Meja murid	69	Baik
10	Kursi murid	138	Baik
11.	Meja/kursi Kepala Sekolah	1	Baik
12.	Meja/kursi guru, karyawan	11	Baik
13.	Papan tulis	6	Baik
14.	Kursi Plastik	15	Baik
15.	Papan Statistik	1	Baik
16.	Papan Absen	1	Baik
17.	Data Kelas	1	Baik
18.	WC murid	1	Baik

⁴ Dokumen KTSP MI Sarirejo Kaliwungu Kendal tahun 2011/2012

B. Analisis Data Penelitian Tentang Pendidikan Islam dalam Keluarga

Data penelitian tentang pendidikan Islam dalam keluarga, peneliti peroleh melalui angket yang diberikan kepada orang tua siswa yang berjumlah 26 orang. Selain itu peneliti juga memperoleh data melalui wawancara dan observasi. Wawancara peneliti lakukan kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah untuk mendapatkan data mengenai upaya atau program yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan pendidikan Islam di madrasah. Sedangkan observasi peneliti lakukan untuk memperoleh data mengenai identitas orang tua siswa.

Data tentang "Pendidikan Islam dalam Keluarga" dengan indikator suritauladan orang tua, nasehat orang tua, pengawasan orang tua, dan perhatian orang tua, dikumpulkan melalui angket/kuesioner yang terdiri dari 15 item pernyataan dan tiap-tiap item disajikan 4 option. Tahap pertama yang dilakukan untuk mengolah angket yang terkumpul adalah memberikan skor terhadap jawaban yang diberikan responden dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban A diberi skor 4
2. Alternatif jawaban B diberi skor 3
3. Alternatif jawaban C diberi skor 2
4. Alternatif jawaban D diberi skor 1

Untuk menentukan nilai kuantitatif nilai pendidikan Islam dalam Keluarga dilakuka dengan cara mengubah nilai kualitatif menjadi kuantitatif dengan menjumlahkan skor jawaban pada tiap-tiap jawaban.

Adapun skor nilai Pendidikan Islam dalam Keluarga di MI Sarirejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Skor tentang Pendidikan Islam dalam Keluarga

No.	Kode Responden	Skor Nilai Pendidikan Islam Dalam Keluarga (X)
1	A	49
2	B	53
3	C	53

No.	Kode Responden	Skor Nilai Pendidikan Islam Dalam Keluarga (X)
4	D	53
5	E	55
6	F	48
7	G	54
8	H	58
9	I	58
10	J	52
11	K	47
12	L	52
13	M	55
14	N	56
15	O	50
16	P	53
17	Q	56
18	R	48
19	S	50
20	T	54
21	U	53
22	V	50
23	W	58
24	X	48
25	Y	54
26	Z	46
Jumlah		1364

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana ”Pendidikan Islam dalam Keluarga” dapat ditempuh dengan dua cara, yaitu mencari nilai rata-rata (*mean*) dan melalui tabulasi frekuensi. Untuk mencari *mean*, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Mencari luas interval untuk menentukan kualifikasi dengan rumus :

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah interval}}$$

Sedangkan range diperoleh dari $r = H - L + 1$

$$r = H - L + 1$$

$$r = 58 - 47 + 1$$

$$r = 12$$

Keterangan :

H : Angka Tertinggi (58)

L : Angka Terendah (46)

1 : Bilangan Konstan

$$\text{Jadi, } i = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah interval}}$$

$$i = \frac{12}{3}$$

$$i = 4$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval sebagai berikut :

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi

Interval	Frekuensi (f)
55 – 58	7
51 – 54	10
47 – 50	8
43 – 46	1
Jumlah	26

2. Mencari nilai rata-rata (mean) variabel X, dengan rumus :

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

M : Mean (Nilai rata-rata)

ΣX : Jumlah Pendidikan Islam dalam Keluarga

N : Jumlah responden⁵

Nilai rata-rata variabel X adalah :

Diketahui :

$$\Sigma X = 1364$$

$$N = 26$$

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$= \frac{1364}{26}$$

$$= 52,46$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa Pendidikan Islam dalam Keluarga memiliki nilai rata-rata 52,46. Selanjutnya untuk mengetahui kualifikasi/kategori Pendidikan Islam dalam Keluarga, maka dibuat tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Pendidikan Islam dalam Keluarga

Interval	Frekuensi	Persentase	Kualifikasi
55 – 58	7	26,92%	Sangat baik
51 – 54	10	38,46%	Baik
47 – 50	8	30,76%	Cukup
43 – 46	1	3,84%	Kurang
	26	100%	

Berdasarkan tabel distribusi tersebut diatas, diketahui bahwa sebanyak 7 responden atau 19,23% masuk kualifikasi sangat baik, 10 responden atau

⁵ *Ibid.*, Hlm. 80

38,46% masuk kategori baik, 8 responden atau 30,76% termasuk kategori cukup, dan 1 responden atau 3,84% masuk kualifikasi kurang.

Hasil analisis tersebut di atas, terbukti bahwa sebagian besar pendidikan Islam dalam keluarga baik dan cukup baik. Hal ini karena ada beberapa hal yang mempengaruhi, diantaranya banyak kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di desa Sarirejo, seperti pengajian khusus para bapak-bapak dan ibu-ibu, baik setiap minggu maupun tiap sebulan sekali.

C. Analisis Data Penelitian Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Data penelitian prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak diperoleh melalui dokumen, yaitu buku rapor semester I tahun pelajaran 2010/2011. Adapun data prestasi belajar mata pelajaran Aqidah akhlak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7.

Nilai Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

No.	Kode Responden	Nilai Prestasi Belajar Mapel Aqidah Akhlak (Y)
1	A	68
2	B	80
3	C	67
4	D	74
5	E	73
6	F	71
7	G	76
8	H	88
9	I	71
10	J	76
11	K	68
12	L	76
13	M	75
14	N	80
15	O	76
16	P	73
17	Q	80

No.	Kode Responden	Nilai Prestasi Belajar Mapel Aqidah Akhlak (Y)
18	R	73
19	S	71
20	T	70
21	U	73
22	V	70
23	W	73
24	X	68
25	Y	73
26	Z	68
Jumlah		1911

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa MI Sarirejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal ditempuh seperti cara di atas, yaitu mencari *mean* (nilai rata-rata) dan melalui tabulasi frekuensi. Untuk mencari *mean*, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

a. Mencari lebar interval untuk menentukan kualifikasi, dengan rumus :

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah interval}}$$

Sedangkan range diperoleh dari $R = H - L + 1$

$$R = H - L + 1$$

$$R = 88 - 67 + 1$$

$$R = 22$$

Keterangan :

H : Angka tertinggi (88)

L : Angka tertendah (67)

1 : Bilangan Konstan

$$\text{Jadi, } i = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah interval}}$$

$$i = \frac{22}{4}$$

$i = 5,5$ dibulatkan 6

Tabel 4.8

Interval Nilai Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Interval	Frekuensi (f)
83 – 88	1
77 – 82	3
71 – 76	15
65 – 70	7

2. Mencari nilai rata-rata (mean) variabel Y, dengan rumus :

$$M = \frac{\Sigma Y}{N}$$

Keterangan :

M : Mean (Nilai rata-rata)

ΣY : Jumlah nilai Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

N : Jumlah responden

Nilai rata-rata variabel Y adalah :

Diketahui :

$$\Sigma Y = 1911$$

$$N = 26$$

$$M = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$M = \frac{1911}{26}$$

$$= 73,5$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki nilai rata-rata sebesar 73,5. Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa, maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Nilai Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Interval	Frekuensi	Perentase	Kualifikasi
83 – 88	1	3,84%	Sangat baik
77 – 82	3	11,53%	Baik
71 – 76	15	57,69%	Cukup
65 – 70	7	26,92%	Kurang
Jumlah	26	100%	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak, 1 responden atau 3,84% termasuk kategori sangat baik, 3 responden atau 11,53% termasuk kategori baik, 15 responden atau 57,69% termasuk kategori cukup, dan 7 responden atau 26,92% termasuk kategori kurang.

Hasil analisis tersebut diatas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain; sebagian besar orang tua adalah para petani, buruh, dan pedagang. Tingkat pendidikan orang tua rata-rata tamat SD dan SMP, sehingga perhatian terhadap pendidikan kurang ditekankan.

D. Analisis Data Penelitian Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Untuk menganalisis data Pendidikan Islam dalam Keluarga (X) dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Y) lebih lanjut maka langkah yang ditempuh adalah memasukkan data jumlah nilai Pendidikan Islam dalam Keluarga (X) dan nilai Prestasi Belajar Aqidah Akhlak (Y). Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus statistik regresi satu prediktor. Adapun langkah-langkah penerapan rumus tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10

TABEL KERJA PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
1	49	68	2401	4624	3332
2	53	80	2809	6400	4240
3	53	67	2809	4489	3551
4	53	74	2809	5476	3922
5	55	73	3025	5329	4015
6	48	71	2304	5041	3408
7	54	76	2916	5776	4104
8	58	88	3364	7744	5104
9	58	71	3364	5041	4118
10	52	76	2704	5776	3952
11	47	68	2209	4624	3196
12	52	76	2704	5776	3952
13	55	75	3025	5625	4125
14	56	80	3136	6400	4480
15	50	76	2500	5776	3800
16	53	73	2809	5329	3869
17	56	80	3136	6400	4480
18	48	73	2304	5329	3504
19	50	71	2500	5041	3550
20	54	70	2916	4900	3780
21	53	73	2809	5329	3869
22	50	70	2500	4900	3500
23	58	73	3364	5329	4234
24	48	68	2304	4624	3264
25	55	73	3025	5329	4015
26	46	68	2116	4624	3128
Jumlah	2891	2773	157827	145275	151352

Berdasarkan tabel kerja di atas, maka dapat diketahui bahwa :

$$N = 26$$

$$\Sigma X = 2891$$

$$\Sigma Y = 2773$$

$$\Sigma X^2 = 157827$$

$$\Sigma Y^2 = 145275$$

$$\Sigma XY = 151352$$

$$\bar{X} = 54,46$$

$$\bar{Y} = 73,5$$

Setelah diketahui nilai dari masing-masing variabel (X) dan variabel (Y) yang ditunjukkan pada tabel (4.10), maka untuk mengetahui adanya pengaruh variabel X (Pendidikan Islam dalam Keluarga) dengan variabel Y (Prestasi Belajar Akidah Akhlak) digunakan rumus analisis regresi (satu prediktor) dengan menggunakan skor deviasi.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Mencari skor deviasi

$$\begin{aligned} \text{a. } \Sigma X^2 &= \Sigma X^2 - \left(\frac{\Sigma X}{N} \right)^2 \\ &= 157827 - \left(\frac{2891}{26} \right)^2 \\ &= 157827 - (157695,8679) \\ &= 131,132 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } \Sigma Y^2 &= \Sigma Y^2 - \left(\frac{\Sigma Y}{N} \right)^2 \\ &= 145275 - \left(\frac{2773}{26} \right)^2 \\ &= 145275 - 145085,4528 \\ &= 189,547 \end{aligned}$$

$$\text{c. } \Sigma XY = \Sigma XY - \left(\frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right)$$

$$\begin{aligned}
 &= 151352 - \left(\frac{(2891)(2773)}{26} \right) \\
 &= 151352 - 151259,3019 \\
 &= 92,6981
 \end{aligned}$$

2. Mencari Persamaan Garis Regresi

a. Mencari b, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\
 &= \frac{92,6981}{131,132}
 \end{aligned}$$

Jadi $b = 0,706906781$

a. Mencari a, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 a &= \bar{Y} - b.\bar{X} \\
 &= 52,46 - 0,706906781.(52,32) \\
 &= 52,46 - 36,98536278 \\
 &= 36,9853
 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresinya adalah :

$$Y = 0,706 + 36,9853 X'$$

3. Sebagai langkah perhitungan terakhir adalah mencari harga F dengan skor deviasi.

$$\begin{aligned}
 - SS_{\text{reg}} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= \frac{(92,6981)^2}{131,132} \\
 &= 65,529
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 - SS_{\text{res}} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum X^2} \\
 &= 189,547 - \frac{(92,6981)^2}{131,132} \\
 &= 189,547 - 65,52891547 \\
 &= 124,0180845
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 - S^2_{\text{reg}} &= \frac{SS_{\text{reg}}}{K} \\
 &= \frac{65,529}{1} \\
 &= 65,529
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 - S^2_{\text{res}} &= \frac{SS_{\text{res}}}{N - k - 1} \\
 &= \frac{124,018}{53 - 1 - 1} \\
 &= \frac{124,018}{51} \\
 &= 2,432
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 - F_{\text{reg}} &= \frac{S^2_{\text{reg}}}{S^2_{\text{res}}} \\
 &= \frac{65,529}{2,432} \\
 &= 26,944
 \end{aligned}$$

TABEL 4.9
RINGKASAN ANALISIS REGRESI

Sumber Variasi	Df	SS	S ²	F _{reg}	P
Regresi (Reg)	1	65.529	65.529	26.947	< 0,05
Residu (Res)	25	124.018	2.432		
	24	189.547			

4. Sebagai langkah perhitungan terakhir adalah uji t dengan rumus :

$$t_j = \frac{b_j}{SE_{b_j}} \text{ dengan derajat kebebasannya } df = N - k - 1$$

$$t_0 = \frac{0,706906781}{0,10}$$

$$= 7,07$$

Setelah diketahui hasilnya melalui perhitungan statistik dengan rumus regresi satu prediktor, maka langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan hasil analisis uji hipotesis setelah diperoleh F_{reg} dan F_t . Jika hasilnya menunjukkan bahwa F_{reg} lebih besar atau sama dengan F_t , maka F_{reg} signifikan atau diterima, tetapi apabila F_{reg} lebih kecil dari F_t , maka hipotesis yang diajukan non signifikan atau ditolak.

Adapun dalam tabel regresi dengan $N = 53$, baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% adalah sebagai berikut :

1) Taraf signifikansi 5%

$$F_{reg} = 7,07$$

$$F_t = 2,04$$

Maka $F_{reg} > F_t$ 0,05 (1 : 53) berarti signifikan

2) Taraf signifikansi 1%

$$F_{reg} = 7,07$$

$$F_t = 2,66$$

Maka $F_{reg} > F_t 0,01 (1 : 53)$ berarti signifikan

Berdasarkan perhitungan nilai antara variabel X (pendidikan Islam dalam keluarga) dengan variabel Y (prestasi belajar Akidah Akhlak) diperoleh nilai yang signifikan, artinya ada pengaruh positif antara pendidikan Islam dalam keluarga terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak di MI Sarirejo Kaliwungu Kendal.

Jadi hipotesis yang peneliti ajukan bahwa ada pengaruh yang positif antara pendidikan Islam dalam keluarga terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak diterima. Sedangkan untuk uji t terhadap coefficient regresi diperoleh hasil $t_o = 7,07$ kemudian diinterpretasikan dalam tabel pada taraf signifikansi 5% ($df = 26$) = 2,576. Dengan demikian, $t_o > t 0,05 (26)$ berarti signifikan, sedangkan pada taraf signifikansi 1% ($df = 26$) = 2,326, dengan demikian $t_o > t 0,01 (26)$ berarti signifikan pada level 0,01. Ini berarti bahwa variabel X (pendidikan Islam dalam keluarga) berkontribusi secara meyakinkan terhadap garis Y dengan probabilitas atau kemungkinan salah lebih kecil dari 1%.

Berdasarkan hipotesis tersebut maka pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak = $100 - 70,7 = 28,4$. Ini berarti bahwa pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak sebesar 70,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam model.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, dapat diketahui bahwa pengaruh antara variabel pendidikan Islam dalam keluarga terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak pada taraf signifikansi $\alpha 5\%$ dan $\alpha 1\%$ keduanya menunjukkan hasil yang signifikan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan peneliti adalah diterima.

Berdasarkan penelitian ini, data tentang pendidikan Islam dalam keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Sarirejo Kaliwungu Kendal diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan oleh orang

tua sebanyak 26 orang. Setelah data terkumpul, kemudian data diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier satu prediktor dengan rumus skor deviasi. Untuk tahap pertama dalam analisis ini, peneliti memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi dan tabel interval nilai untuk mengetahui kualitas dari masing-masing variabel, baik variabel pendidikan Islam dalam keluarga maupun prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa mean dari variabel pendidikan Islam dalam keluarga adalah 52,46. Hal ini berarti bahwa pendidikan Islam dalam keluarga berada dalam kategori “baik”, yaitu pada interval 51-54. Sedangkan *mean* dari variabel prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak adalah 73,5 yang berarti dalam kategori cukup, yaitu pada interval 71 - 76.

Langkah selanjutnya adalah mengolah data skor pendidikan Islam dalam keluarga dan prestasi belajar Akidah Akhlak ke dalam rumus analisis regresi, dengan menggunakan rumus skor deviasi. Dari perhitungan analisis regresi tersebut, diperoleh $F_{reg} = 7,07$, sedangkan nilai tabel pada taraf signifikansi 5% diperoleh 2,04. Dengan demikian $F_{reg} = 7,07 > F_t = 2,04$ dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh $F_t = 2,66$ dengan demikian $F_{reg} = 7,07 > F_t = 2,66$.

Adapun langkah yang terakhir adalah uji coba t terhadap coefficient regresi dengan hasil $t_o = 7,07$ sedangkan nilai tabel pada taraf signifikansi 5% ($df = 26$) = 2,04. Dengan demikian $t_o = 7,07 > t_t = 2,04$ dan pada taraf signifikansi 1% ($df = 26$) = 2,75. Dengan demikian $t_o = 7,07 > t_t = 2,75$.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi terjadi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan lokasi

Penelitian ini dilakukan di MI Sarirejo Kaliwungu Kendal yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa MI Sarirejo Kaliwungu Kendal. Oleh karena itu hasil penelitian ini hanya berlaku bagi siswa di MI Sarirejo Kaliwungu Kendal saja serta tidak berlaku bagi siswa dari madrasah lainnya.

2. Keterbatasan biaya

Meskipun tidak satu-satunya faktor yang menjadi hambatan dalam penelitian ini, akan tetapi pada dasarnya merupakan satu hal yang memegang peranan penting dalam mensukseskan penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa dengan minimnya biaya penelitian, akan mengakibatkan terhambatnya proses penelitian.

3. Keterbatasan waktu

Di samping faktor biaya dan lokasi, waktu juga memegang peranan yang sangat penting dan penelitian ini hanya memakan waktu beberapa bulan. Namun demikian, peneliti di dalam melakukan penelitian ini berusaha membagi waktu. Hal ini karena peneliti adalah mahasiswa yang memegang tugas dan kewajiban untuk kuliah. Hal ini berimplikasi terhadap observasi dan juga penyebaran angket kepada responden.

4. Keterbatasan responden

Penelitian ini mengambil dan melibatkan responden siswa MI Sarirejo Kaliwungu Kendal. Oleh karena itu, hasil penelitian ini hanya berlaku pada siswa MI Sarirejo Kaliwungu Kendal saja dan tidak berlaku pada siswa sekolah lainnya.